Kunci Keberhasilan Adaptasi Kebiasaan Baru, Kedisiplinan Masyarakat

Senin, 22 Juni 2020

Pemerintah akan menerapkan tata kenormalan baru atau new normal secara bertahap dengan membuka kembali daerah dan sektor strategis. Juru Bicara Penanganan Covid-19, Achmad Yurianto optimis hal tersebut dapat dimaksimalkan dengan persiapan matang dan tahapan yang tepat di seluruh daerah.

Untuk menuju tatanan baru ini, ada dua hal yang perlu diperhatikan. Pertama, memastikan seluruh masyarakat di daerah tersebut memahami dan mampu menjalankan protokol kesehatan secara ketat. Edukasi dan sosialisasi secara terus menerus diperlukan agar nilai-nilai ini terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, Kepala Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 di daerah harus melakukan kajian data yang teliti dan detail bersama para ahli dan tokoh masyarakat di wilayahnya. Tujuannya untuk menentukan wilayah mana yang memungkinkan untuk dibuka kembali.

Suksesnya penerapan adaptasi kebiasaan baru ini bergantung pada kesiapan masing-masing daerah serta dukungan seluruh elemen masyarakat. Gugus Tugas Daerah harus proaktif berkomunikasi dengan pusat dan bermusyawarah sebelum menentukan daerah atau sektor yang bisa produktif kembali.

Jika ditemukan peningkatan kasus positif, Tim Gugus Tugas Daerah dapat melakukan penutupan atau pengaturan kembali untuk menekan laju penularan agar tidak semakin luas dan meningkat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.